

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah terutama untuk saat ini sudah cukup banyak berkembang di jogjakarta khususnya dan Wilayah Republik Indonesia, Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah ini dikenal dalam masyarakat Luas dengan Nama : BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) yang dalam pengelolaan usaha berbadan hukum koperasi tetapi sistem pengelolaan keuangannya mengaju sistem akuntansi perbankan, dilihat dari segi perlakuan standard akuntansi yang digunakan untuk kegiatan operasional.

LKMS –BMT tumbuh didalam masyarakat kelas menengah ke bawah kehadirannya membantu masyarakat dan sudah menjadi industri yang membuka peluang kerja. Akuntabilitas menjadi sangat penting untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, layanan tradisional sudah tidak relevan dengan kondisi perkembangan teknologi seperti saat ini, untuk itu implemementasi ini mampu menjadi sebuah produk aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh para pelaku lembaga keuangan mikro syari'ah - BMT untuk membantu kegiatan pembukuan yang disesuaikan dengan Perlakuan Standard Akuntansi yang berlaku.

1.2. Rumusan Masalah

Perkembangan LKMS – BMT yang telah menjadi industri yang tentu membuka peluang kesempatan kerja, untuk itu secara perlahan perlunya sebuah system yang membantu proses kerja dalam kegiatan operasional LKMS – BMT. Karena pentingnya system informasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat mengenai perkembangan lembaga, sehingga membantu manajemen untuk mengambil keputusan dengan baik dan tepat waktu. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi LKMS - BMT ini akan menjadi prototype pengembangan system informasi selanjutnya.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Kegiatan usaha Baitul Maal Wattamwil bergerak dalam kegiatan simpan pinjam. Untuk itu didalam penelitian ini penulis batasi pada batasan – batasan permasalahan yang merupakan gambaran kegiatan sebuah operasional lembaga keuangan mikro syari'ah secara menyeluruh yang merupakan kegiatan usahanya adalah kegiatan simpan pinjam, dengan batasan penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Sistem akan melakukan pengolahan data , baik penyaluran dana dan penyimpanan dana, yang meliputi Produk Simpanan ; Simpanan Wadi'ah Produk pembiayaan :Musyarakah dan Mudharabah

2. Mengolah transaksi – transaksi yang berkaitan dengan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Mengolah transaksi – transaksi non tunai atau pemindah bukuan contoh pencatatan jurnal penyusutan aktiva tetap.
4. Sistem akan menampilkan laporan – laporan, seperti laporan tentang anggota , laporan tentang pembiayaan dan laporan tentang simpanan dan laporan keuangan (neraca dan rugi laba)

1.4. Tujuan Penelitian

SIA merupakan komponen kunci dalam proses pembuatan keputusan sehingga implementasi ini dapat membantu untuk pengambilan keputusan. Pembuatan sistem informasi akuntansi pada LKMS – BMT sehingga dihasilkan informasi yang cepat dan akurat baik untuk keperluan internal maupun eksternal.